

GOOGLE WORKSPACE MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

VIVIN AGUSTIN ANGGRAINI
SMP Negeri 1 Paiton
Email : vivina48@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika dengan memanfaatkan fitur-fitur di *Google Workspace*. Metode dalam penelitian ini yaitu dilakukan melalui dua tahapan, yang pertama tahap persiapan dan yang kedua tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yaitu guru mempersiapkan RPP, kelas dan topik pelajaran pada *Google Classroom* dan jadwal di *Google Calendar*. Kemudian guru juga mempersiapkan materi di *Google Slides*, soal pretest dan posttest beserta kunci jawaban dan poin atau nilai pada *Google Form* yang hasilnya dapat dilihat di *Google Sheets*. Pada tahap pelaksanaan, guru memulai kelas dengan menyapa peserta didik di *Google Classroom* dan memulai berdiskusi dengan tatap maya bersama peserta didik menggunakan *Google Meet* dengan mendiskusikan materi pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar matematika siswa pada nilai pretest sebelum memanfaatkan *Google Workspace* dengan nilai posttest setelah memanfaatkan *Google Workspace*. *Google Workspace* juga dapat mewujudkan pembelajaran berbasis digital, siswa lebih tertarik karena bisa belajar dimanapun dan kapanpun berada. Guru juga lebih mudah dalam penyampaian segala informasi dan penyimpanan dokumen pembelajaran.

Kata Kunci: *Google Workspace*, Hasil belajar matematika

ABSTRACT

This research is a qualitative research that aims to determine the improvement of mathematics learning outcomes by utilizing features in *Google Workspace*. The method in this research is carried out through two stages, the first is the preparation stage and the second is the implementation stage. The preparation stage is the teacher prepares lesson plans, classes and lesson topics on *Google Classroom* and schedules on *Google Calendar*. Then the teacher also prepares material on *Google Slides*, pretest and posttest questions along with answer keys and points or scores on *Google Forms* whose results can be seen in *Google Sheets*. At the implementation stage, the teacher starts the class by greeting students in *Google Classroom* and starts a virtual face-to-face discussion with students using *Google Meet* by discussing learning materials. From the results of this study, it can be seen that there is an increase in students' mathematics learning outcomes in the pretest score before using *Google Workspace* with the posttest score after using *Google Workspace*. *Google Workspace* can also realize digital-based learning, students are more interested because they can learn wherever and whenever they are. Teachers are also easier in delivering all information and storing learning documents.

Keywords: *Google Workspace*, Mathematics learning outcomes

PENDAHULUAN

Dengan adanya *corona virus disease (covid-19)* yang melanda negara ini sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan masyarakat terutama di bidang pendidikan. Aktivitas Belajar siswa dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau online setelah resmi dikeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19*. Kebijakan ini mewajibkan guru tetap bekerja dari rumah siswa belajar dari rumah dimulai dari jenjang PAUD

sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020). Kebijakan tersebut tentunya menuntut kreatifitas guru sebagai pendidik untuk melaksanakan pembelajaran berbasis digital di era digital 5.0. Guru dituntut menyampaikan materi kepada siswa dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan media sosial agar materi bisa tersampaikan dan mudah dipahami siswa.

Google Workspace adalah salah satu layanan yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring maupun *blended learning* (daring dan luring). *Google workspace* terdiri dari beberapa fitur diantaranya *Google Drive, Google Docs, Google Slides, Google Form, Google Meet, Google Classroom, Google Calender, Google Sheets, dan Google Mail* (Basori, 2020). Terdapat beberapa penelitian mengenai *Google Workspace* diantaranya Malikah, dkk (2022) menyatakan bahwa *Google Workspace for Education* memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran daring selama pandemi *covid-19*. Palupi dan Tamela (2022) juga menyatakan *Google Workspace* dapat membantu guru bahasa inggris dalam melaksanakan pembelajaran daring. Selain itu, Irvan, dkk (2021) juga menyimpulkan bahwa platform pada *Google Workspace for Education* sangat bermanfaat bagi guru-guru dalam pembelajaran ICT yang sesuai dengan kurikulum 2013.

SMP Negeri 1 Paiton adalah salah satu sekolah negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah difasilitasi akun belajar.id untuk siswa, guru dan admin sekolah. Mulai dari awal semester genap Tahun Pelajaran 2020/2021 semua guru dan siswa telah memanfaatkan akun belajar tersebut dalam pembelajaran daring serta menggunakan *Google Classroom* dan *Google Meet* sebagai media dalam penyampaian materi, pemberian dan pengumpulan tugas serta penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Tetapi tidak semua fitur dalam *Google Workspace* dimanfaatkan dikarenakan banyak guru yang belum memahami penggunaannya.

Salah satu pembelajaran yang dirasa sulit oleh siswa di masa pandemi yang dilaksanakan secara daring adalah matematika. Hal tersebut dibuktikan dari rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil di bidang pengetahuan yaitu 86,8 dan semester genap yaitu 84,4. Sedangkan nilai rata-rata matematika bidang keterampilan semester ganjil yaitu 85,3 dan semester genap yaitu 82,3. Dari nilai tersebut terlihat bahwa nilai matematika kelas VII mengalami penurunan, yang dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan mata pelajaran matematika di raport semester ganjil dan genap. Dari paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih dalam mengenai “*Google Workspace* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dengan kata-kata. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Paiton Kabupaten Probolinggo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC yang sedang melaksanakan pembelajaran daring. Penelitian dilaksanakan selama semester genap tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yang pertama tahap persiapan dan yang kedua tahap pelaksanaan. Dalam tahap persiapan peneliti menyiapkan RPP, materi ajar, soal pretest dan posttest serta fitur-fitur *Google Workspace* yang akan digunakan seperti *Google Docs, Google Slides, Google Form, Google Meet, Google Classroom, Google Calender, dan Google Sheets*. Kemudian tahap yang kedua yaitu pelaksanaan pembelajaran *Google Workspace* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

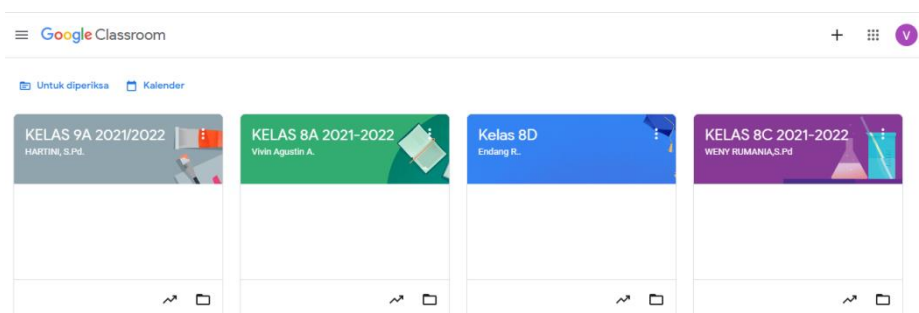
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

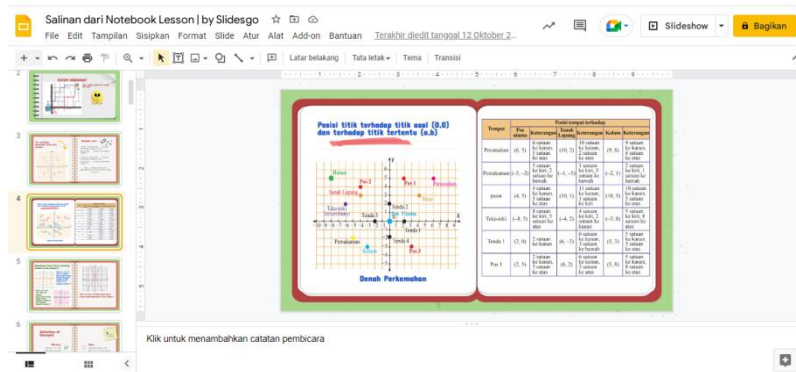
Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai peningkatan hasil belajar matematika selama pandemi covid-19. Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran selama pandemi Covid-19 salah satunya adalah menggunakan aplikasi *Google Workspace*. *Google Workspace* merupakan inovasi layanan yang disediakan *Google* yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di era 5.0 ini menuntut semua komponen pendidikan memanfaatkan media digital yang ada. Sehingga semua komponen pendidikan dapat berjalan sesuai dengan system yang diharapkan

Temuan hasil penelitian pada pembelajaran yang memanfaatkan *Google Workspace* adalah guru melaksanakan tahap persiapan yaitu menyiapkan RPP, materi ajar, soal pretest dan posttest serta mempersiapkan fitur-fitur yang ada di *Google Workspace*. Jadwal pembelajaran dapat dicek di *Google Calendar*. Gurunya sudah menjadwalkan pelajaran apa saja pada suatu kelas di hari itu. Kemudian peserta didik membuka jadwal pertama pada setiap topik di *Goole Classroom*, yang mencantumkan link untuk tatap maya dengan gurunya melalui *Google Meet* serta materi yang telah tersedia pada *Google Drive* dalam bentuk *Google Slides*. Materi tersebut dapat dijelaskan oleh guru atau peneliti melalui *Google Meet* yang memungkinkan interaksi tanya jawab atau diskusi antara guru dan peserta didik. Guru juga dapat memberikan tugas dan menilainya secara langsung, serta mengunggah bahan ajar seperti foto, dokumen atau video pembelajaran di *Google Classroom*. Setelah sesi kelas selesai, guru memberikan pekerjaan rumah sebagai hasil evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran yang dapat dikerjakan di *Google Docs* atau *Google Spreadsheet* lalu dikumpulkan di *Google Drive*. Selain *Google Docs* guru juga dapat menggunakan *Google Form* dalam melaksanakan evaluasi yang dapat dilihat langsung nilainya oleh siswa dan guru. Semua dokumen pembelajaran tidak akan hilang karena tersimpan rapi di *Google Drive*.

Temuan hasil penelitian selanjutnya yaitu *Google Workspace* ini dapat dimanfaatkan secara optimal di SMP Negeri 1 Paiton yang telah mengaktifkan fasilitas email belajar.id yang disediakan pemerintah. Kelas telah dibuatkan *Google Classroom* oleh wali kelas yang beranggotakan semua guru dan siswa pada kelas tersebut serta telah diisi semua pelajaran pada topik *Google Classroom*. Semua siswa juga telah mengunduh aplikasi *Google Classroom* dan *Google Meet* pada HP atau gadgetnya.



Gambar 1. Tampilan *Google Classroom*

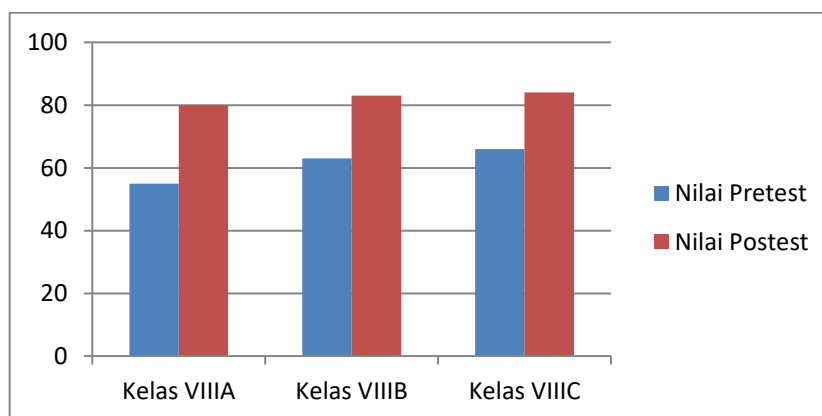


Gambar 2. Tampilan Materi Pembelajaran pada *Google Slides*



Gambar 3. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Maya melalui *Google Meet*

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur dalam *Google Workspace*, penulis menganalisis hasil pretest dan postest. Dari hasil analisis tersebut terlihat meningkatnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Paiton yang dibuktikan dengan peningkatan dari nilai pretest sebelum penggunaan *Google Workspace* dengan nilai postest setelah penggunaan *Google Workspace* yaitu sebesar 10-30 poin setiap siswa. Berikut adalah grafik peningkatan hasil pretest dan postest pembelajaran matematika sebelum dan sesudah penggunaan *Google Workspace*.



Gambar 4. Perbandingan Nilai

Selain itu peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang nilainya lebih dari atau sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) di SMP Negeri 1 Paiton. Persentase jumlah siswa yang nilainya di atas atau sama dengan KKM yaitu 31% pada nilai pretest dan 72% pada nilai posttest. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pre-Test dan Post Test

KELAS	PRETEST	POSTEST	Jumlah Siswa
	Jumlah Siswa Nilai \geq KKM	Jumlah Siswa Nilai \geq KKM	
VIIIA	8	19	30
VIIIB	10	21	29
VIIIC	9	23	29
TOTAL	27	63	88

Dari tabel di atas tampak bahwa ada 21 siswa yang nilainya di atas atau sama dengan KKM pada nilai pretest sebelum pemanfaatan *Google Workspace* atau setara dengan 31% dari jumlah keseluruhan yaitu 88 siswa. Pada nilai posttest setelah memanfaatkan *Google Workspace* terdapat 63 siswa yang nilainya di atas atau sama dengan KKM yang setara dengan 72% dari jumlah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Paiton. Dari uraian tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Paiton selama melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan aplikasi *Google Workspace*.

Temuan hasil penelitian yang lain adalah terlihat bahwa siswa senang dalam melaksanakan pembelajaran daring. Hal tersebut dapat dibuktikan dari antusiasnya siswa mengikuti pembelajaran tatap maya melalui *Google Meet*. Siswa bersama guru mendiskusikan materi. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan siswa lain bisa menanggapi atau menjawab pertanyaan tersebut.

Pembahasan

Google Drive dapat membantu guru dalam penyimpanan dokumen pembelajaran seperti materi dan soal sehingga file tersebut tidak mungkin hilang dan bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Marlina (2021) yang menyimpulkan bahwa *Google Workspace for Education* dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh, dapat mengorganisir data administrasi guru serta dapat menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa selama pembelajaran daring.

Dari paparan hasil temuan terlihat pembelajaran dengan memanfaatkan *Google Workspace* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Paiton. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Widayati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan model belajar Discovery Inquiri berbasis *Google Workspace for Education* (GWE). Selain itu, Agustina (2022) juga menyatakan bahwa aplikasi *Google Workspace* dan *Whatsapp* dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna yang dibuktikan dari efektivitas ketepatan dalam pengumpulan tugas.

Selain dari peningkatan hasil belajar, pemanfaatan *Google Workspace* juga nampak pada motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut setara dengan hasil penelitian Rahmawati, dkk (2022) menyimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *Google Workspace*, peserta didik dapat menciptakan sesuatu yang baru.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi *Google Workspace* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa. *Google Workspace* merupakan salah satu media digital yang dapat

dimanfaatkan selama kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pelatihan yang dilaksanakan oleh Handayani, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa *Google Classroom* dan *Google Meet* merupakan media digital dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Terdapat peningkatan hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah pemanfaatan fitur-fitur di *Google Workspace* pada saat pembelajaran daring. Selain itu, pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur di *Google Workspace* juga dapat mewujudkan kegiatan pembelajaran berbasis digital. Meskipun suatu saat pandemi sudah berakhir pembelajaran digital juga tetap harus dilaksanakan untuk mengikuti perkembangan jaman di era 5.0.

Dengan menggunakan *Google Workspace* guru akan lebih mudah dalam penyimpanan file materi, soal sebagai evaluasi, dan semua dokumen pembelajaran sehingga bisa dibuka atau diakses kapanpun dan dimanapun berada. Selain itu, siswa juga lebih tertarik dan bersemangat karena belajar tidak hanya dapat dilaksanakan di kelas dengan tatap muka tetapi juga bisa dilaksanakan dengan tatap maya dan materi pembelajaran juga dapat diakses dengan menggunakan HP yang dimiliki peserta didik kapanpun dan dimanapun berada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. (2022). Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Google Workspace dan Whatsapp pada Mata Pelajaran Matematika Materi Nilai Mutlak di Kelas X MIPA SMAN 1 Lubuklinggau Tahun Pelajaran 2020/2021. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(8), 1073-1082.
- Basori, I. S., (2020). *Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Era Digital Dengan Google Suite* from: https://www.google.co.id/books/edition/PEMBELAJARAN_DALAM_JARINGAN_DARING_DI_ER/32svEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Google+workspace&printsec=frontcover.
- Handayani, C., Wulandari, D., Amanda, S., Fadila, Z., & Fathoni, M. (2021). Pelatihan Penggunaan Google Classroom Dan Google Meet Sebagai Media Digital Untuk Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru Di SDIT ALIF. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 102-111.
- Irvan, Basit, L., Maulana, H., Nasution, M. R., Wahyudi, R., (2021). Google Workspace for Education untuk Pembelajaran Berbasis ICT di Sekolah Muhammadiyah Kota Binjai. *Prodikmas Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 6 Nomor 2, from <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>.
- Malikah, S., Fauziati, E., Maryadi. (2022). Perspektif Connectivisme terhadap Pembelajaran Daring Berbasis Google Workspace for Education. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Halm 2050 – 2058.
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Google Workspace For Education Pada Pembelajaran Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Palupi, T. M., & Tamela, E. (2022). Pelatihan Google Workspace For Education Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Guru SMP. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(3), 492-503.
- Rahmawati, S., Effendi, M. R., & Wulandari, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar. id. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, 3(01), 1-24.
- Widayati, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Inquiri Berbasis Google Workspace for Education Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Literasi Digital* Vol 1 No.3.